

Hari/Tanggal :

Pukul :

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE* IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA CIGONDANG KECAMATAN LABUAN KABUPATEN PANDEGLANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti seminar hasil



AYU NIRMALA MAHARANI UTARID

10031281823033

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 11 JULI 2022**

Ayu Nirmala Maharani Utarid, dibimbing oleh Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim,
S.KM., M.K.M

**Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian
Diare Pada Balita Di Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten
Pandeglang**

xv + 72 halaman, 27 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Data dan informasi dari profil kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa di Indonesia angka kesakitan diare masih dapat dibilang tinggi. Di Provinsi Banten, kasus diare tinggi disebabkan oleh Rendahnya cakupan higiene sanitasi dan perilaku yang tidak sehat. Kejadian diare pada balita di Pandeglang untuk usia 0-59 bulan mencapai 10.000 kasus. Pada Desa Cigondang, angka kejadian diare pada balita tahun 2021 mencapai 135 kasus. Salah satu faktor penting yang terkait dengan penyebaran penyakit diare yaitu faktor lingkungan dan perilaku. Faktor lingkungan seperti penyediaan air bersih, pembuangan sampah, kondisi SPAL, dan penggunaan jamban serta faktor perilaku seperti CTPS yang buruk akan menimbulkan kejadian diare. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita di Desa Cigondang Kecamatan Labuan. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* sebanyak 81 balita. Teknik analisis dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat dengan menggunakan SPSS dalam uji *chi-square* dan regresi logistik berganda model prediksi. Variabel penelitian ini yang tidak berhubungan secara signifikan terhadap kejadian diare adalah penyediaan air bersih, pembuangan sampah, dan penggunaan jamban. Variabel penelitian ini yang berhubungan secara signifikan terhadap kejadian diare adalah kondisi saluran pembuangan air limbah (SPAL) dan perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS). Hasil analisis multivariat didapatkan bahwa Perilaku CTPS merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita setelah dikontrol dengan variabel kondisi SPAL, penyediaan air bersih, dan penggunaan jamban ($p\text{-value} = 0,003$; $PR = 6,224$; $CI = 1,872\text{-}20,694$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor lingkungan yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita adalah kondisi SPAL dan faktor perilaku adalah CTPS Ibu. Saran pada penelitian ini adalah masyarakat sebaiknya memperhatikan dan melindungi sanitasi dasar lingkungan dan menerapkan *personal hygiene* yang baik dalam kesehariannya sekaligus menjadikan hal tersebut suatu kebiasaan yang baik.

Kata kunci : Balita, Diare, Personal Hygiene, Sanitasi Lingkungan

Kepustakaan : 54 (2007-2021)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, 11 JULY 2022

Ayu Nirmala Maharani Utarid, *Guided by* Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.K.M

Relationship between Environmental Sanitation and Mother's Personal Hygiene with Diarrhea in Toddlers in Cigondang Village, Labuan District, Pandeglang Regency

xv + 72 pages, 27 tables, 4 pictures, 7 attachment

ABSTRACT

Data and information from Indonesia's 2019 health profile show that in Indonesia the diarrhea morbidity rate is still relatively high. In Banten Province, high diarrhea cases are caused by low sanitation hygiene coverage and unhealthy behavior. The incidence of diarrhea in children under five in Pandeglang for ages 0-59 months has reached 10,000 cases. In Cigondang Village, the incidence of diarrhea in toddlers in 2021 will reach 135 cases. One of the important factors related to the spread of diarrheal disease is environmental and behavioral factors. Environmental factors such as clean water supply, garbage disposal, SPAL conditions, and use of latrines as well as behavioral factors such as poor CTPS will cause diarrhea. This study aims to analyze the relationship between environmental sanitation and maternal personal hygiene with the incidence of diarrhea in children under five in Cigondang Village, Labuan District. This study used a cross sectional study design with a simple random sampling technique of 81 children under five. The analysis technique was univariate, bivariate, and multivariate using SPSS in the chi-square test and multiple logistic regression predictive models. The variables of this study that were not significantly related to the incidence of diarrhea were the provision of clean water, waste disposal, and use of latrines. The variables in this study that were significantly related to the incidence of diarrhea were the condition of the sewerage system (SPAL) and the behavior of washing hands with soap (CTPS). The results of multivariate analysis showed that CTPS behavior was the most dominant variable affecting the incidence of diarrhea in children under five after controlling for SPAL condition variables, clean water supply, and use of latrines (p -value = 0.003; PR = 6.224; CI = 1.872-20.694). The conclusion of this study is that environmental factors associated with the incidence of diarrhea in toddlers are SPAL conditions and behavioral factors are maternal CTPS. Suggestions in this study are that people should pay attention to and protect basic environmental sanitation and apply good personal hygiene in their daily lives while making it a good habit.

Keywords : Toddler, Diarrhea, Personal Hygiene, Environmental Sanitation

Bibliography : 54 (2007-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta bebas dari plagiarisme. Bila kemudian saya diketahui melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus.

Indralaya, Juli 2022

Yang bersangkutan



Ayu Nirmala Maharani Utarid
Nim.10031281823033

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2022

Indralaya, 26 Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Inoy Trisnaini S.KM., M. KL .
NIP. 198809302015042003

()

Anggota:

1. Dwi Septiawati S.KM., M. KM.
NIP. 198912102018032001
2. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM.
NIP. 197312262002121001


()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Murniawati, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan


Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERSONAL HYGIENE IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA CIGONDANG KECAMATAN LABUAN KABUPATEN PANDEGLANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:
AYU NIRMALA MAHARANI UTARID
NIM. 10031281823033

Indralaya, 26 Juli 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Pembimbing

Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.KM
NIP. 197312262002121001

RIWAYAT HIDUP

Data pribadi

Nama : Ayu Nirmala Maharani Utarid
Tempat, Tanggal Lahir : Pandeglang, 03 September 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : KPR BTN Margagiri Blok. J No. 15 Kecamatan
Pagelaran, Pandeglang, Banten.
No. Hp/Email : 0856-0918-6246/ Ayunirmalamutari@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SD Negeri Cigondang 02
2012-2015 : SMP Negeri 01 Labuan
2015-2018 : SMA Negeri 01 Pandeglang
2018-Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan
Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2018-2019 : Staff muda BO Pers Publishia FKM UNSRI
2019-2020 : Kepala Departemen PPSDM BO Pers Publishia FKM
UNSRI
2020-2021 : Anggota UKK KSR PMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang” dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan dan rangkulan dari berbagai pihak yang dengan sabar telah membantu dan membersamai, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa syukur secara penuh kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM.,M.Kes. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan saran dan masukan selama perkuliahan ini.
5. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL selaku penguji 1 yang telah meluagkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dwi Septiawati S.KM., M.KM selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
8. Admin Prodi Kesehatan Lingkungan dan seluruh Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

9. Ayah, Asep Saepulloh dan Ibu, Lisdauliah selaku orang tua dan seluruh keluarga besar atas segala nasihat, kasih sayang, perhatian, dan kesabarannya di dalam membesarkan dan mendidik penulis, dan serta yang senantiasa tiada henti-hentinya memberikan doa dan semangat demi terselesaikannya skripsi ini

10. Firda dan Neng Hani selaku para sahabat tercinta yang meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu penulis dalam penelitian lapangan. Penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas bantuan yang telah diberikan baik itu bantuan secara fisik maupun mental. *Hope we can last forever*

10. Sahabat semasa kuliah CCB; Bernitha, Erika, Melica, Nadya dan Shella, Anak bimbingan Pak Hamzah, dan *Bad Genius* yang selalu berjuang dan mendukung satu sama lain

11. Mella, Agung, Juput dan Rahma yang sudah penulis repotkan dengan pertanyaan-pertanyaan seputar skripsi. Semoga kalian sehat dan sukses selalu.

12. Dan yang terakhir, untuk diri penulis sendiri. Terima kasih telah melawan rasa takut dan segala *insecurity*. Terima kasih karena selalu menjadi kuat dan terima kasih telah mengarahkan semua pikiran, waktu, dan tenaga untuk merampungkan skripsi ini meski terasa sangat sulit. *Finally, we made it. I'm really really proud of you.* Semoga selalu dilingkupi dengan energi positif serta sehat selalu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Indralaya, 20 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum:	4
1.3.2 Tujuan Khusus:	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Bagi Peneliti	5
1.4.2. Bagi Fakultas kesehatan Masyarakat	5
1.4.3. Bagi Pimpinan Daerah Setempat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1. Lingkup Lokasi	5
1.5.2. Lingkup Materi.....	5
1.5.3. Lingkup Waktu.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 <i>Hygiene</i> dan Sanitasi	6
2.1.1 <i>Hygiene</i>	6
2.1.2 Sanitasi	6
2.2 Sanitasi Lingkungan.....	6
2.3 <i>Personal Hygiene</i>	7
2.3.1 Tujuan <i>Personal Hygiene</i>	8
2.3.2 Manfaat <i>Personal Hygiene</i>	8
2.4 Diare.....	9
2.4.1 Penyebab Diare	9
2.4.2 Epidemiologi Diare	10
2.4.3 Mekanisme Penularan Diare	12
2.4.4 Mekanisme Pencegahan Diare	12
2.4.5 Patofisiologi Diare	19
2.4.6 Klasifikasi Diare.....	20
2.5 Penelitian Terdahulu	21
2.6 Kerangka Teori.....	23
2.7 Kerangka Konsep	24
2.8 Definisi Operasional.....	25
2.9 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 populasi dan sampel penelitian	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel.....	28
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	29

3.2.4. Kriteria Sampel	30
3.3 jenis, cara, dan alat pengumpulan data.....	31
3.3.1. Jenis Data	31
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	31
3.4 pengolahan data.....	31
3.5 Analisis Dan Penyajian Data.....	32
3.5.1 Analisis Data	32
3.5.2 Penyajian Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2 Hasil Penelitian Univariat	36
4.2.1. Umur Responden.....	36
4.2.2. Pekerjaan Responden	37
4.2.3. Umur Balita Responden	37
4.2.4. Jenis Kelamin Balita Responden.....	38
4.2.5. Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.....	38
4.2.6. Penyediaan Air Bersih.....	39
4.2.7. Pembuangan Sampah	40
4.2.8. Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah	41
4.2.9. Penggunaan Jamban	42
4.2.10. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Responden Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.....	44
4.3. Hasil Analisis Bivariat	45
4.3.1. Hubungan Antara Penyediaan Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita	45

4.3.2. Hubungan Antara Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita	46
4.3.3. Hubungan Antara Kondisi SPAL Dengan Kejadian Diare Pada Balita	47
4.3.4. Hubungan Antara Penggunaan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita	47
4.3.5. Hubungan Antara Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	48
4.4 Hasil Analisis Multivariat	49
4.4.1. Seleksi Bivariat	49
4.4.2. pemodelan awal multivariat	49
4.4.3. uji confounding	50
4.4.4. pemodelan akhir multivariat (full model)	51
BAB V PEMBAHASAN	53
5.1 Keterbatasan Penelitian	53
5.2 Pembahasan.....	53
5.2.1. Kejadian Diare di Desa Cigondang Kecamatan Labuan.....	53
5.2.2. Analisis Bivariat.....	54
5.2.3. Analisis Multivariat.....	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran.....	65
6.2.1 Saran Bagi Masyarakat Desa Cigondang.....	65
6.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.2 Definisi Operasional	25
Tabel 3.1 Perhitungan P1 dan P2 Penelitian Sebelumnya	29
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden.....	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Umur Balita Responden	38
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Balita Responden	38
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Diare Pada Balita.....	39
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sumber Air Responden.....	39
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Penyediaan Air Bersih.....	39
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Objek Pengamatan Pembuangan Sampah	40
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pembuangan Sampah.....	41
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Objek Pengamatan Kondisi SPAL	41
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kondisi SPAL.....	42
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Objek Pengamatan Penggunaan Jamban	43
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Penggunaan Jamban	43
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Cuci Tangan Pakai Sabun	44
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Cuci Tangan Pakai Sabun	45
Tabel 4.16 Hubungan Antara Penyediaan Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita	46
Tabel 4.17 Hubungan Antara Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita	46
Tabel 4.18 Hubungan Antara Kondisi SPAL Dengan Kejadian Diare Pada Balita	47
Tabel 4.19 Hubungan Antara Penggunaan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita	48
Tabel 4.20 Hubungan Antara Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	48
Tabel 4.21 Seleksi Bivariat	49

Tabel 4.22 Pemodelan Awal Multivariat	50
Tabel 4.23 Uji Confounding	50
Tabel 4.24 Pemodelan Akhir Multivariat.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1 Alur Pengambilan Sampling	30
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Cigondang Kecamatan Labuan.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Informed Consent

Lampiran II Kuesioner

Lampiran III Lembar Observasi

Lampiran IV Surat Izin Penelitian

Lampiran V Kode Kaji Etik Penelitian Kesehatan

Lampiran VI Output Hasil Data Penelitian

Lampiran VII Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diare adalah suatu penyakit yang memiliki angka kematian tinggi dan merupakan salah satu dari berbagai penyakit yang dapat menular. Salah satu penyakit saluran pencernaan ini ditandai dengan meningkatnya konsentrasi Buang Air Besar (BAB) dengan adanya perubahan pada konsentrasi tinja sehingga dapat menyebabkan dehidrasi pada orang yang mengalaminya. Kasus kematian anak-anak yang diakibatkan oleh diare adalah dikarenakan keterlambatan penanganan dan pemberian cairan (Nasution, 2019).

Sampai saat ini diare masih merupakan satu diantara banyaknya penyakit yang dapat menyebabkan kesakitan maupun kematian di seluruh dunia. Diare masih merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada balita di dunia. Setiap tahunnya terdapat sekitar 2 milyar kasus diare yang terdapat secara global dan sekitar 1,9 juta merupakan kasus balita yang meninggal dikarenakan diare (Arsurya et al., 2017). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Dana Anak-Anak Perserikatan Bangsa Bangsa (UNICEF) memperkirakan 1,9 juta anak di bawah umur 5 tahun terutama di negara-negara berkembang meninggal diakibatkan oleh dua milyar kasus diare di dunia setiap tahunnya. (*World Gastroenterology Organisation, 2012*)

Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2019, data dan informasinya mengatakan bahwa di Indonesia angka kesakitan diare masih relatif tinggi. Pada tahun 2019 angka kejadian diare yang dialami oleh semua umur adalah sebesar 270 per 1000 penduduk sedangkan kejadian diare pada balita adalah sebesar 843 per 1000 penduduk (Kemenkes RI, 2020). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyatakan bahwa penyakit diare, menurut diagnosa dokter dan gejala yang pernah dialami, mengalami peningkatan dari 7% pada tahun 2013 menjadi 8% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Di negara berkembang seperti Indonesia sebanyak 6 juta anak meninggal setiap tahunnya (Sukardi & Iskandar, 2015).

Penyakit diare merupakan masalah kesehatan utama di Indonesia dengan angka kesakitan dan kematian yang masih tinggi. Lingkungan yang tidak sehat dan

perilaku tidak higienis sangat erat kaitannya dengan penyakit diare (Dharmayanti and Tjandrarini, 2020). Kejadian diare erat kaitannya dengan lingkungan dan *personal hygiene* (suherman, 2018). Salah satu faktor penting yang terkait dengan penyebaran penyakit diare yaitu faktor lingkungan dan perilaku. Pada lingkungan yang buruk dan tercemar agen diare lalu terakumulasi dengan faktor perilaku yang tidak sehat akan menimbulkan kejadian diare pada balita yang bisa ditularkan melalui makan dan minum. Pembuangan tinja dan sumber air minum merupakan faktor lingkungan yang dominan yang berperan dalam menimbulkan agen penyebab diare (Dini et al., 2015). Pemerintah Indonesia telah lama mengupayakan kontrol penyakit diare untuk menekan angka kejadian diare. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah menciptakan program-program penyediaan air bersih dan sanitasi total berbasis masyarakat (Runci, 2019).

Berdasarkan data dan informasi Riskesdas 2018 prevalensi diare di Indonesia yang didiagnosis oleh tenaga kesehatan pada kelompok semua umur adalah 6,8% sedangkan pada balita sebanyak 11%. Pada provinsi banten, prevalensi diare untuk semua umur adalah 7,6% sedangkan pada balita adalah 12,3%.

Menurut dinas Kesehatan Provinsi Banten tahun 2020, Jumlah kasus Diare untuk semua umur pada tahun 2019 adalah 250.516 kasus dan kasus paling tinggi ditemukan pada kelompok umur 12 hingga kurang dari 59 bulan dengan jumlah 65.588 kasus dan urutan kedua pada kelompok umur di atas 20 tahun dengan jumlah 64.019 kasus. Pada kasus berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki yang disebabkan oleh perempuan lebih banyak memiliki interaksi dengan faktor risiko diare, yang dapat ditularkan melalui *fecal oral*, terutama berhubungan dengan penyediaan air bersih, cara menghidangkan makanan dan PHBS (Dinas Kesehatan Banten, 2020). Angka kejadian diare yang tinggi dapat menyebabkan beberapa faktor diantaranya adalah penyimpanan air yang masih buruk, tempat pembuangan sampah yang masih buruk, tidak mengolah air di rumah, kekurangan suplai air, air yang saat pemasakan tidak mendidih sempurna, sanitasi yang tidak baik, makanan yang tidak bersih, perilaku cuci tangan pakai sabun yang buruk, usia yang muda, dan pengetahuan ibu tentang diare rendah (Ibrahim and Sartika, 2021).

Di Provinsi Banten, kasus diare tinggi disebabkan oleh Rendahnya cakupan higiene sanitasi dan perilaku yang tidak sehat (Ibrahim and Sartika, 2021). Akses air bersih dan akses sanitasi masyarakat di beberapa Kabupaten/Kota di Banten masih tinggi derajat prevalensinya. Di kabupaten pandeglang, kasus diare pada usia 0-59 bulan mencapai 10.000 kasus (Profil Kesehatan Banten, 2020). Faktor lingkungan yang masih kurang karena masih tingginya angka prevalensi penderita diare. Seperti diketahui bahwa penyakit diare lebih disebabkan karena kondisi lingkungan dan perilaku yang tidak sehat (Sjafari et al., 2020).

Desa Cigondang adalah desa yang terletak di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. Desa Cigondang termasuk dalam daerah tertinggal. Letak desa ini terletak di dekat Kawasan pantai. Hasil observasi awal yang dilakukan di Desa Cigondang adalah masih banyak masyarakat yang memiliki sanitasi yang tidak baik seperti pembuangan sampah yang menumpuk di pinggir jalan dan mengganggu estetika, saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang masih terbuka dan menimbulkan bau, dan masyarakat pinggir pantai yang banyak menggunakan air pantai untuk keperluan mandi. Kebiasaan buang sampah di area pesisir pantai pun sudah menjadi kebiasaan hidup sebagian masyarakat Desa Cigondang. Pada negara berkembang, mayoritas penyebab diare disebabkan oleh kondisi air dan sanitasi yang buruk dengan angka kematian mencapai 6 juta setiap tahunnya.

Pada tahun 2007, Wiku Adisasmito melakukan penelitian dengan mendapati hasil bahwa faktor risiko terbesar yang berpengaruh pada gejala diare pada balita yaitu faktor lingkungan yang mencakup kondisi sarana air bersih, kualitas bakteriologis, jamban keluarga, saluran pembuangan air, serta keadaan kesehatan rumah (Lidiawati, M., 2016).

1.2 Rumusan Masalah

4% dari total jumlah kematian dan 5% kehilangan kesehatan yang membuat kecacatan disebabkan oleh diare (Hartati and Nurazila, 2018). Pada Provinsi Banten tahun 2018 prevalensi kejadian diare di diagnosis mencapai 9% atau berada di urutan ke-6 dan merupakan kasus diare tertinggi pada tahun 2018 (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2020). Kasus diare yang tinggi di Provinsi Banten disebabkan oleh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang masih belum menjadi kebiasaan,

kondisi sanitasi dasar yang tidak baik, dan faktor lingkungan yang tidak baik sehingga belum sesuai dengan syarat kesehatan. Oleh karena itu rumusan masalah yang penulis ambil untuk penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita di Desa Cigondang Kecamatan Labuan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum:

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* ibu dengan kejadian diare pada balita di Desa Cigondang Kecamatan Labuan.

1.3.2 Tujuan Khusus:

1. Mendeskripsikan karakteristik responden Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.
2. Menganalisis kejadian diare pada balita di Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.
3. Menganalisis penyediaan air bersih oleh masyarakat dan hubungannya dengan kejadian diare pada balita di Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.
4. Menganalisis pembuangan sampah pada masyarakat dan hubungannya dengan kejadian diare pada balita di Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.
5. Menganalisis kondisi SPAL pada masyarakat dan hubungannya dengan kejadian diare pada balita di Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.
6. Menganalisis penggunaan jamban pada masyarakat dan hubungannya dengan kejadian diare pada balita di Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.
7. Menganalisis perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) masyarakat dan hubungannya dengan kejadian diare pada balita di Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.
8. Menganalisis variabel yang paling dominan terhadap kejadian diare Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

1. Sebagai tempat untuk mengimplementasikan ilmu kesehatan lingkungan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
2. Untuk menambah wawasan serta pengalaman penulis di lapangan terkait kesehatan lingkungan terutama tentang sanitasi lingkungan dan *hygiene personal*.

1.4.2. Bagi Fakultas kesehatan Masyarakat

1. Masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan lingkungan.
2. Menambah perbendaharaan karya ilmiah sehingga dapat diharap agar memberikan berbagai model penelitian yang lebih baik dengan jenis topik serupa.

1.4.3. Bagi Pimpinan Daerah Setempat

Memberi masukan kepada pemerintah dan pihak yang terkait dengan kejadian tersebut sebagai sarana untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini diselenggarakan di Desa Cigondang, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang.

1.5.2. Lingkup Materi

Pembahasan penelitian ini adalah tentang hubungan antara sanitasi lingkungan dan *hygiene personal* ibu dengan kejadian diare pada balita di Desa Cigondang Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang.

1.5.3. Lingkup Waktu

Penelitian ini akan mengkaji hubungan kejadian diare pada balita dengan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, S. C., Semiarty, R. & Gayatri, G. 2013. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pendidikan Islam Darul Ulum, Palarik Air Pacah, Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2, 164-167. DOI: 10.25077/jka.v2i3.159
- Anes, N. I., Bongakaraeng, B. & Jasman, J. 2013. Hubungan Pengolahan Makanan, Penyediaan Air Bersih, Pembuangan Tinja Dan Pembuangan Air Limbah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Kakenturan Satu Kecamatan Maesa Kota Bitung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2, 1-12. DOI: 10.47718/jkl.v2i2.549
- Anggraini, L., Pinontoan, O. & Boky, H. 2017. Gambaran Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar Inpres 3/77 Ranowangko Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *KESMAS*, 6.
- Anggreli, C. A., Anggraini, D. & Savira, M. 2015. *Gejala Penyerta Pada Balita Diare Dengan Infeksi Enteropathogenic Escherichia Coli (Epec) Di Puskesmas Rawat Inap Kota Pekanbaru*. Riau University.
- Arsurya, Y., Rini, E. A. & Abdiana, A. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal kesehatan andalas*, 6, 452-456. DOI: 10.25077/jka.v6i2.720
- Azmi, A., Sakung, J. & Yusuf, H. 2018. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambaira Kabupaten Pasangkayu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1. DOI: 10.56338/jks.v1i1.363
- Dharmayanti, I. & Tjandrarini, D. H. 2020. Peran Lingkungan Dan Individu Terhadap Masalah Diare Di Pulau Jawa Dan Bali. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19, 84-93. DOI: 10.22435/jek.v19i2.3192
- Dini, F., Machmud, R. & Rasyid, R. 2015. Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4. DOI: 10.25077/jka.v4i2.271

- Enikmawati, A. & Aslamah, F. H. 2017. Hubungan Antara Perilaku Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sd. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12.
- Farkhati, D. U. 2021. Kajian Literatur: Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1, 115-128.
- Fatmawati, T. Y., Indrawati, I. I. & Ariyanto, A. A. 2017. Analisis Penggunaan Air Bersih, Mencuci Tangan, Membuang Tinja Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2, 294-302. DOI: 10.22216/jen.v2i3.2245
- Fitrizah, M. K. 2020. Hubungan Penyediaan Air Bersih Dan Penggunaan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu. *Mitra Raflesia (Journal of Health Science)*, 10. DOI: 10.51712/mitraraflesia.v10i2.11
- Hamzah, B. 2020. Analisis Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Muntoi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Infokes*, 10, 219-224.
- Hariani, H. & Ramlah, R. 2019. Pelaksanaan Program Penanggulangan Diare Di Puskesmas Matakali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 34-46. DOI: 10.32359/jkesmas.v5i1.307
- Hartati, S. & Nurazila, N. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3, 400-407. DOI: 10.22216/jen.v3i2.2962
- Hendrastuti, C. B. 2019. Hubungan Tindakan Pencegahan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7, 215-222. DOI: 10.20473/jpk.V7.I2.2019.215-222
- Hastono, S. P. 2007. Analisis Data Kesehatan. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 217.

- Ibrahim, I. & Sartika, R. A. D. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia. *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, 2. DOI: 10.7454/ijphn.v2i1.5338
- Isnaini, R. N. 2019. *Gambaran Faktor Risiko Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Pembatik Perempuan Desa Jarum Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun 2019*. Poltekkes kemenkes Yogyakarta.
- Kahfi, A. 2017. Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurisprudentie: Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum*, 4, 12-25. DOI: 10.24252/jurisprudentie.v4i1.3661
- Katiandagho, D. & Darwel, D. 2019. Hubungan Penyediaan Air Bersih Dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Mala Kecamatan Manganitu Tahun 2015. *Jurnal Sehat Mandiri*, 14, 64-78. DOI: 10.33761/jsm.v14i2.118
- Kusumawardani, Y. K. Y. & Astuti, W. 2018. Evaluasi Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Bersih Di Pdam Kota Madiun. *Neo Teknika*, 4. DOI: 10.37760/neoteknika.v4i1.106
- Kusumawati, O., Nugroho, H. A. & Hartono, R. 2012. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 1-3 Tahun Studi Kasus Di Desa Tegowanu Wetan Kecamatan Tegowanu Grobogan. *Karya Ilmiah*.
- Langit, L. S. 2016. Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 160-165.
- Lidiawati, M. 2016. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Angka Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Tahun 2016. *Serambi Saintia: Jurnal Sains Dan Aplikasi*, 4. DOI: 10.32672/jss.v4i2.85
- Lindayani, S. & Azizah, R. 2013. Hubungan Sarana Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7, 32-37.

- Mafazah, L. 2013. Ketersediaan Sarana Sanitasi Dasar, Personal Hygiene Ibu Dan Kejadian Diare. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8. DOI: 10.15294/kemas.v8i2.2819
- Murdiatama, D. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas Xi Man Banyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018*. Desy Murdiatama.
- Nugraha, T. I., Semiarty, R. & Irawati, N. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths (Sth) Pada Anak Usia Sekolah Di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8, 590-598. DOI: 10.25077/jka.v8i3.1046
- Nurhaedah, N. 2019. Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Lanjut Usia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8, 29-31. DOI: 10.35816/jiskh.v9i1.97
- Puspitasari, A. D. & Nuryani, D. D. 2015. Hubungan Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah, Sarana Air Bersih Dan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah. *Jurnal Dunia Kesmas*, 4. DOI: 10.33024/jdk.v4i3.437
- Putra, A. D. P., Rahardjo, M. & Joko, T. 2017. Hubungan Sanitasi Dasar Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5, 422-429. DOI: 10.14710/jkm.v5i1.15791
- Radhika, A. 2020. Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rw Xi Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4, 16-24.
- Rahmatasari, E. & Syamsir, S. 2019. Pola Spasial Kasus Diare Pada Balita Berdasarkan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Hidup Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1, 262-268.
- Rasyidah, U. M. 2019. Diare Sebagai Konsekuensi Buruknya Sanitasi Lingkungan. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 1, 31-36. DOI: 10.24123/kesdok.V1i1.2485

- Rohmah, N. & Syahrul, F. 2017a. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5, 95-106. DOI: :10.20473/jbe.v5i1. 2017.95-106
- Rohmah, N. & Syahrul, F. 2017b. Relationship between Hand-Washing Habit and Toilet Use with Diarrhea Incidence in Children under Five Years. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5, 95-106. DOI: 10.20473/jbe.V5I12017.95-106
- Rosidi, A., Handarsari, E. & Mahmudah, M. 2020. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Sanitasi Makanan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sd Negeri Podo 2 Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6. DOI: 10.26714/jkmi.6.1.2010.%25p
- Rosyidah, A. N. 2019. Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 3, 10-15. DOI: 10.46749/jiko.v3i1.25
- Runci, N. 2019. *Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Penderita Diare Di Desa Bukian, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar*. Jurusan Kesehatan Lingkungan.
- Sajida, A., Santi, D. N. & Naria, E. 2013. Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit Di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2012. *Lingkungan dan Kesehatan Kerja*, 2.
- Samiyati, M., Suhartono, S. & Dharminto, D. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7, 388-395. DOI: 10.14710/jkm.v7i1.23008
- Sari, N. K., Lukito, A. & Astria, A. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian Diare Pada Anak 1-4 Tahun Di Wilayah Puskesmas Pekan Bahorok. DOI: 10.31219/osf.io/2bpeh
- Setyobudi, I., Pribadiani, F. & Listyarini, A. D. 2020. Analisis Perilaku Ibu Tentang Cuci Tangan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9, 214-222. DOI: 10.31596/jcu.v9i3.624

- Sidhi, A. N., Raharjo, M. & Dewanti, N. A. Y. 2016. Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan Dan Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 665-676. DOI: 10.14710/jkm.v4i3.13480
- Silalahi, V. & Putri, R. M. 2018. Personal Hygiene Pada Anak Sd Negeri Merjosari 3. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 2, 15-23. DOI: 10.33366/japi.v2i2.821
- Siregar, W., Chahaya, I. & Naria, E. 2016. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Lingkungan Pintu Angin Kelurahan Sibolga Hilir Kecamatan Sibolga Utara Kota Sibolga Tahun 2016. *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*, 1-9.
- Sjafari, A., Nugroho, K. S. & Arenawati, A. 2020. Analisis Peningkatan Indeks Pembangunan Bidang Kesehatan Di Provinsi Banten. *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 4. DOI: 10.31506/jipags.v4i1.7793
- Tarigan, M. & Munthe, S. A. 2018. Pengaruh Kualitas Air Sumur Gali Dan Pembuangan Sampah Terhadap Kejadian Diare Di Desa Tanjung Anum Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Penelitian Sainatika*, 18, 1-7.
- Ulfa, A. F. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Hand Hygiene Terhadap Kejadian Diare Di Pondok Pesantren Daarul Rahman*. UNIMUS.
- Utama, S. Y. A., Inayati, A. & Sugiarto, S. 2019. Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10, 820-832. DOI: 10.33859/dksm.v10i2
- Utami, N. & Luthfiana, N. 2016. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Diare Pada Anak. *Jurnal Majority*, 5, 101-106.

- Yantu, S. S., Warouw, F. & Umboh, J. M. 2021. Hubungan Antara Sarana Air Bersih Dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Waleure. *KESMAS*, 10.
- Yustati, E. 2021. Hubungan Kondisi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Simpang Pancur Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pulau Beringin Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Nasional*, 3.